

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH GENOTIPE SORGUM (*Sorghum bicolor* [L.] Moench) PADA VIABILITAS BENIH PASCA SIMPAN ENAM BELAS BULAN DALAM SUHU RUANG SIMPAN BERBEDA**

**Oleh**

**RISKI INDAH WAHYUNI**

Benih ortodoks adalah benih yang dapat dikeringkan sampai kadar air rendah dan dapat disimpan pada suhu dan kelembaban rendah tanpa menurunkan viabilitas benih. Genotipe benih menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi laju kemunduran benih selama masa penyimpanan. Suhu ruang penyimpanan merupakan faktor yang mendukung terjadinya kemunduran benih selama masa penyimpanan. Lama waktu penyimpanan benih juga mempengaruhi viabilitas benih. Kemunduran benih yang tinggi menandakan bahwa viabilitas benih cepat rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui viabilitas delapan genotipe sorgum pasca simpan 16 bulan yang disimpan di dalam dua suhu ruang berbeda. Penelitian ini terdiri atas dua percobaan perlakuan faktor tunggal yang diterapkan dalam dua blok sebagai dua ulangan. Percobaan I menggunakan suhu ruang  $\pm 26^{\circ}\text{C}$ , dan percobaan II menggunakan ruangan dengan suhu  $\pm 18^{\circ}\text{C}$ . Perlakuan genotipe ini terdiri dari 8 perlakuan yaitu Numbu, UPCA, P/F-10-90A, GH-3, Super-2, Talaga Bodas, GH-4 dan P/W-WHP yang masing masing benih disimpan pada suhu ruang  $\pm 26^{\circ}\text{C}$  dan suhu ruang  $\pm 18^{\circ}\text{C}$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa genotipe sorgum berpengaruh nyata pada viabilitas benih. Viabilitas benih pasca simpan 16 bulan dengan suhu ruang simpan  $\pm 18^{\circ}\text{C}$  lebih tinggi dibandingkan dengan yang disimpan pada suhu ruang  $\pm 26^{\circ}\text{C}$ . Genotipe P/F-10-90A yang disimpan dalam suhu ruang  $\pm 26^{\circ}\text{C}$  memiliki persentase kecambah normal total (78%) dan kecambah normal kuat (72%) lebih tinggi dibandingkan tujuh genotipe lainnya.

Kata kunci : Benih sorgum, Genotipe, Suhu Ruang Simpan, dan Viabilitas Benih.